

ABSTRAK

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN
DALAM MENGHADAPI PELATIHAN ANTI TEROR
PADA ANGGOTA GEGANA BRIMOB
POLDA SUMUT
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

SRIE HARTATI

06.860.0141

(viii + 110 halaman + 8 tabel + 14 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah anggota Gegana Brimob Polda Sumut memiliki konsep diri yang rendah dalam menghadapi pelatihan anti teror sehingga mereka cemas. Keadaan ini menimbulkan konflik pada diri mereka sehingga akan menimbulkan kecemasan pada anggota gegana. Subjek dalam penelitian ini adalah para anggota Gegana Brimob Polda SUMUT. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi pelatihan anti teror. Penelitian ini menggunakan skala konsep diri yang terdiri dari empat aspek, yaitu: aspek diri keluarga, aspek diri pribadi (fisik dan intelektual), aspek diri moral etik, aspek diri sosial. Sedangkan skala tingkat kecemasan dalam menghadapi pelatihan anti teror ada dua aspek, yaitu; aspek fisiologis dan aspek psikologis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 orang yang berada di Bimob Polda SUMUT.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis diatas, maka digunakan teknik product moment. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan diantara dua variabel. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa $r_{xy} = 0,227$; $p = 0,016 < 0,010$ artinya bila semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi tingkat kecemasan dalam menghadapi pelatihan anti teror dan sebaliknya semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah tingkat kecemasan dalam menghadapi pelatihan anti terror.

Kata kunci : Konsep diri, Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Pelatihan Anti Teror

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN TINGKAT KECEMASAN
DALAM MENGHADAPI PELATIHAN ANTI TEROR
PADA ANGGOTA GEGANA BRIMOB
POLDA SUMUT
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

SRIE HARTATI

06.860.0141

(viii + 110 halaman + 8 tabel + 14 lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah anggota Gegana Brimob Polda Sumut memiliki konsep diri yang rendah dalam menghadapi pelatihan anti teror sehingga mereka cemas. Keadaan ini menimbulkan konflik pada diri mereka sehingga akan menimbulkan kecemasan pada anggota gegana. Subjek dalam penelitian ini adalah para anggota Gegana Brimob Polda SUMUT. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi pelatihan anti teror. Penelitian ini menggunakan skala konsep diri yang terdiri dari empat aspek, yaitu: aspek diri keluarga, aspek diri pribadi (fisik dan intelektual), aspek diri moral etik, aspek diri sosial. Sedangkan skala tingkat kecemasan dalam menghadapi pelatihan anti teror ada dua aspek, yaitu; aspek fisiologis dan aspek psikologis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 110 orang yang berada di Bimob Polda SUMUT.

Dalam upaya untuk membuktikan hipotesis diatas, maka digunakan teknik product moment. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan diantara dua variabel. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa $r_{xy} = 0,227$; $p = 0,016 < 0,010$ artinya bila semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi tingkat kecemasan dalam menghadapi pelatihan anti teror dan sebaliknya semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah tingkat kecemasan dalam menghadapi pelatihan anti teror.

Kata kunci : Konsep diri, Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Pelatihan Anti Teror